

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BUMN DENGAN BANK SWASTA

Nana Dwi Amanda Putri¹; Andrian Noviardy²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma
nanadwi456@gmail.com¹ ; andrian.noviardy@binadarma.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the comparison of financial performance between bumn bank and private bank (BRI and BCA) in the Indonesian stock market by using a loan to deposit ratio, return on asses, return on equity, operational income operating expenses and capital adequacy ratio. The population of this study consisted of 2 companies, namely PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT Bank Central AsiaTbk in the 2014-2018. This study uses secondary data from the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. The research method used is quantitative descriptive, which refers to comparative analysis using a loan to deposit ratio, return on assets, return on equity, operating expenses operating income and capital adequacy ratio. The results of the analysis of this study indicate that there are differences in financial performance between PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT. Central Bank Asia Tbk.

Keywords : Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expenses Operating income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dimata dunia dan memiliki potensi untuk menjadikan negara ini sebagai Negara yang maju dan makmur, tetapi banyak faktor-faktor penghambat kemajuan tersebut, salah satunya adalah faktor kondisi keuangan yang sampai saat ini merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus karena lembaga keuangan saat ini memegang peranan penting dalam kelangsungan perekonomian Indonesia. Salah satu lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan adalah bank.

Tabel 1

Daftar Tabel 11 Bank Terbesar di Indonesia Per Juli 2018

No	Nama Bank	Total asset (dalam triliun) July 2018
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.086,49
2	PT. Bank Mandiri Tbk	993,09
3	PT. Bank Central Asia Tbk	784,19
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	673,84

5	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	264,81
6	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	258,58
7	PT. Bank Panin Tbk	190,27
8	PT OCBC NISP Tbk	162,07
9	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	154,23
10	PT. Bank Permata	156,8
11	PT. Maybank Indonesia Tbk	153,06
	TOTAL	4,877,13

Sumber : Bank Indonesia

Dari 11 bank diatas termasuk bank terbesar di Indonesia berdasarkan total asset, penulis mengambil dua bank terbesar di Indonesia, mewakili Bank Milik Pemerintah (BUMN) dan Bank Milik Swasta. dimana bank rakyat indonesia menempati peringkat pertama sebagai bank milik pemerintah dan bank central asia menempati peringkat pertama sebagai bank milik swasta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kinerja Bank Rakyat Indonesia dibandingkan dengan Bank Central Asia dengan cara yaitu menghitung Loan to deposit ratio (LDR), Return on Asset (ROA) ,Return on Equity(ROE), Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) serta Capital Adequacy Ratio (CAR).

KAJIAN LITERATUR

Faktor utama dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio Keuangan. Faktor-faktor tersebut diketahui perkembangannya dengan menganalisis dan menginterpretasikan Laporan keuangan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan perusahaan (Prastowo,2015). Berikut Merupakan Rasio yang digunakan untuk Membandingkan Kinerja Perbankan :

Rasio Likuiditas

“Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu bank dapat menggunakan loan to deposit ratio (LDR), LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank”. Berikut merupakan rumus untuk menghitung LDR :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas

“Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. (Mamduh, M. Hanafi, 2008: 83)”. Berikut merupakan rasio rentabilitas yang dipakai untuk mengukur kinerja perbankan :

Return On assets (ROA)

merupakan Rasio Yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014 : 201) . “Dalam ROA, Laba yang diukur berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak (EBIT) dari aktiva yang dipakai. Semakin besar ROA maka kondisi perusahaan Semakin baik”. Berikut Merupakan Rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van Horne, 2005:225). “Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering sekali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif”. Berikut merupakan rumus ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

“Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan tingkat operasinya. (Rivai, Veithzal. 2013 :131)”. “Biaya Operasional merupakan total dari semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional, Pendapatan Operasional merupakan total dari pendapatan hasil kegiatan operasional”. Berikut merupakan rumus BOPO :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Capital

Rasio Capital merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas. Salah satu Rasio Capital yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank adalah :

CAR (capital adequacy ratio)

Capital Adequacy Ratio merupakan salah satu rasio keuangan perbankan yang digunakan untuk menilai kinerja fundamental. “CAR adalah Rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan Resiko kerugian pada bank”. Berikut merupakan Rumus CAR :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan yang bersangkutan dengan menggunakan akses internet ke website www.bi.go.id (BI) dan www.idx.co.id (BEI) yang relevan.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti yaitu Rasio Keuangan, Laporan keuangan Bank BRI dan Bank BCA yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. “Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015)”. data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, laporan neraca, laporan laba rugi periode 2014- 2018 yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

“Menurut Sugiono (2009) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam setting. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data perbankan (perusahaan) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”. Dalam hal ini data berupa laporan keuangan Bank BRI dan Bank BCA periode 2014-2018.

Teknik Analisis Data

“Teknik analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian secara faktual, sistematis dan akurat”. Sedangkan Analisis kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka. Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini mengacu pada studi komparatif (membandingkan) kinerja bank BRI dan bank BCA, dengan cara:

Menghitung Loan to deposit ratio (LDR)

Menghitung Return on assets (ROA)

Menghitung Return on equity (ROE)

Menghitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menghitung Capital adequacy ratio (CAR)

Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian Independent Sample T-Test. “Independent Sample T-Test bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu sama lain. Statistik ini tergolong statistik parametrik yang membutuhkan persyaratan data harus berdistribusi normal serta berskala interval dan rasio (Azuar Juliandi, 2014 : 188)”. Berikut merupakan rumus independent Sample T- Test (Fauzi, Foo, Basyith : 2017) :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$df = n - 1$$

Apabila :

1. $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel} \rightarrow$ Berbeda secara signifikan (Ho ditolak dan Ha diterima)
 2. $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel} \rightarrow$ Tidak berbeda secara signifikan (Ho diterima dan Ha ditolak).
1. Ho : Tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank BRI dengan BCA
 2. Ha : Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI dengan bank BCA

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Hasil Perhitungan LDR
 Tahun 2014-2018

Keterangan	Tahun (%)					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
BRI	79.55	84.37	85.28	85.47	86.84	84.382
BCA	75.94	79.94	76.72	77.99	83.1	78.738

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil perhitungan rasio LDR bank BRI mengalami kenaikan tiap tahunnya (2014-2018). sedangkan bank BCA mengalami penurunan sebesar 3,22% ditahun 2016 dan kembali naik pada tahun 2017 dengan 2018. Batas Minimum LDR yang ditetapkan Bank Indonesia adalah sebesar 80%. Semakin besar LDR maka semakin tidak bagus nya likuiditas bank, karena hal ini menunjukkan kredit yang diberikan perbankan tidak mampu diimbangi dengan modal yang dimilikinya

Tabel 3

Hasil uji beda rata-rata variabel LDR tahun 2014-2018

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR	Bank BRI	5	84.382	2.63	1.1763
	Bank BCA	5	78.738	2.869	1.2832

Sumber : Data diolah dari spss

Tabel 3 menunjukkan bahwa mean LDR Bank BRI nilainya 84.382 dimana lebih tinggi dari LDR Bank BCA yaitu 78.738. untuk mengetahui seberapa besar perbedaan LDR Bank BRI dengan Bank BCA dapat dilihat pada table 4.10 berikut ini .

Tabel 4

Independent sampel t-test tahun 2014-2018

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
LDR	Equal variances assumed	0.26	0.66	3.242	8	0.012	5.644	1.741	1.6297	9.6583
	Equal variances not assumed			3.242	7.94	0.012	5.644	1.741	1.6245	9.6635

Sumber : Data diolah dari SPSS

Tabel 4 menjelaskan bahwa besarnya perbedaan rata-rata atau mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom mean difference, yaitu 5.6440 karena bernilai positif, maka berarti LDR Bank BRI memiliki mean lebih tinggi dari LDR Bank BCA.

Tabel 5
 Hasil Perhitungan ROA
 Tahun 2014-2018

Keterangan	Tahun (%)					rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
BRI	3.02	2.89	2.61	2.57	2.49	2.716
BCA	2.98	3.03	3.04	3.1	3.13	3.056

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil perhitungan ROA untuk 5 tahun terakhir (tahun 2014-2018) menunjukkan bahwa ROA Bank BRI mengalami penurunan tiap tahun nya karena adanya penurunan laba bersih sebelum pajak sedangkan ROA Bank BCA mengalami peningkatan tiap tahunnya karena adanya peningkatan laba bersih sebelum pajak.

Tabel 6
 Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel ROA tahun 2014-2015

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
----------	---	------	----------------	-----------------

ROA	Bank BRI	5	2.716	0.227	0.1016
	Bank BCA	5	3.056	0.059	0.0266

Sumber : data diolah dari spss

Dari tabel 6 menunjukkan Mean atau rata-rata tiap kelompok, yaitu pada ROA Bank BRI Nilainya 2.716 dimana lebih rendah dari ROA Bank BCA yaitu 3.056. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan ROA BRI dengan BCA dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 7
 Independent Sampel t-test ROA TAHUN 2014-2015

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	Lower	Upper
ROA	Equal variance s assumed	15.64 2	0.00 4	- 3.23 9	8	0.012	-0.34	0.105	- 0.582	- 0.097 9
	Equal variance s not assumed			- 3.23 9	4.54 5	0.026	-0.34	0.105	- 0.618	- 0.061 8

Sumber :Data diolah dari spss

Pada tabel 7 diketahui besarnya perbedaan rata-rata atau Mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom Mean Difference, yaitu -3400 karena bernilai negati, maka ROA BRI memiliki mean lebih rendah dari ROA BCA.

Tabel 8
 Hasil Perhitungan ROE
 Tahun 2014-2018

Keterangan	Tahun (%)	rata-
------------	-----------	-------

	2014	2015	2016	2017	2018	rata
BRI	0.24	0.22	0.17	0.17	0.17	0.194
BCA	0.21	0.22	0.18	0.17	0.17	0.19

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil perhitungan ROE untuk 5 tahun terakhir (2014-2018) yang menunjukkan bahwa ROE Bank BRI dan Bank BCA mengalami fluktuasi. Diketahui bahwa Semakin tinggi ROE semakin tinggi pula nilai perusahaan. Rasio ini diperlukan bagi pihak eksternal terutama para investor untuk menilai berapa laba yang dihasilkan dari setiap modal yang ditanam.

Tabel 9
 Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel ROE tahun 2014-2015

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	Bank BRI	5	0.194	0.034	0.015
	Bank BCA	5	0.19	0.024	0.011

Sumber : Data diolah dari spss

Tabel 9 menjelaskan bahwa Mean atau rata-rata ROE Bank BRI nilainya .01940 dimana lebih tinggi dari ROE Bank BCA yaitu .190. untuk mengetahui seberapa besar perbedaan ROE Bank BRI dengan Bank BCA dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10
 Independent Sampel t-test ROE TAHUN 2014-2015

Levene's Test for Equality of Variances									
t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

ROE	Equal variance assumed	2.704	0.139	0.218	8	0.833	0.004	0.018	-0.038	0.0463
	Equal variance not assumed			0.218	7.148	0.833	0.004	0.018	-0.039	0.0472

Sumber : data diolah dari spss

Pada tabel 10 diketahui besarnya perbedaan rata-rata atau Mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom Mean Difference, yaitu .0183 karena bernilai positif, maka ROE BRI memiliki mean lebih tinggi dari ROA BCA.

Tabel 11
 Hasil Perhitungan BOPO
 Tahun 2014-2018

Keterangan	Tahun (%)					rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
BRI	60.46	60.64	59.04	59.37	60.17	59.936
BCA	57.63	57.79	54.58	55.32	54.65	55.994

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil perhitungan dari BOPO, menunjukkan bahwa BOPO bank BCA lebih baik dari BOPO bank BRI. Hal ini dikarenakan BOPO bank BCA nilainya lebih kecil dari pada BOPO bank BRI.

Tabel 12
 Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel BOPO tahun 2014-2015

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bank BRI	5	59.94	0.698	0.312
Bank BCA	5	55.99	1.594	0.713

Sumber : data diolah dari spss

Tabel 12 menunjukkan bahwa Mean atau rata-rata BOPO Bank BRI yaitu 59.9360 dimana lebih tinggi dari BOPO BCA yaitu 55.9940 untuk mengetahui seberapa besar Perbedaan BOPO Bank BRI dengan Bank BCA dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13
 Independent Sampel t-test BOPO TAHUN 2014-2015
 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
BOP O	Equal variances assumed	12.71	0.007	5.066	8	0.001	3.942	0.778	2.1476	5.7364	
	Equal variances not assumed			5.066	5.479	0.003	3.942	0.778	1.9932	5.8908	

Sumber : data diolah dari spss

Pada tabel 13 diketahui besarnya perbedaan rata-rata atau Mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom Mean Difference, yaitu 3.94200 karena bernilai positif, maka BOPO BRI memiliki mean lebih tinggi dari BOPO BCA.

Tabel 14
 Hasil Perhitungan CAR
 Tahun 2014-2018

Keterangan	Tahun (%)					rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
BRI	18.3	20.58	22.9	22.95	21.2	21.186
BCA	16.85	18.65	21.89	23.06	23.38	20.766

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai CAR pada bank BRI dan bank BCA tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yang disebabkan karena adanya peningkatan modal sendiri.

Tabel 15

Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel CAR tahun 2014-2015

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank BRI	5	21.19	1.92	0.859
	Bank BCA	5	20.77	2.88	1.288

Sumber : data diolah dari spss

Tabel 15 menunjukkan bahwa Mean atau rata-rata CAR Bank BRI yaitu 21.186 dimana lebih tinggi dari CAR BCA yaitu 20.766. untuk mengetahui seberapa besar Perbedaan CAR Bank BRI dengan Bank BCA dapat dilihat padatabel berikut.

Tabel 16

Independent Sampel t-test CAR TAHUN 2014-2015

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	2.28	0.169	0.271	8	0.793	0.42	1.548	-3.149	3.9894

Equal variance s not assumed	0.27 1	6.96 9	0.794	0.42	1.548	- 3.243	4.083 4
---------------------------------------	-----------	-----------	-------	------	-------	------------	------------

Sumber : data diolah dari spss

Pada tabel 16 diketahui besarnya perbedaan rata-rata atau Mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom Mean Difference, yaitu .4200 karena bernilai positif, maka CAR BRI memiliki mean lebih tinggi dari CAR BCA.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbandingan rata-rata kinerja keuangan BRI dengan BCA tahun 2014-2018, bahwa Loan to deposit ratio (LDR) bank BCA lebih baik dari bank BRI. Hal ini dikarenakan LDR bank BCA dibawah 80% dan batas minimum LDR yang ditetapkan Bank Indonesia adalah sebesar 80%. Semakin besar LDR maka semakin tidak bagusnya likuiditas bank.
2. Perbandingan rata-rata kinerja keuangan BRI dengan BCA tahun 2014-2018, bahwa return on asset (ROA) bank BCA lebih baik dari bank BRI. Hal ini dikarenakan ROA bank BCA lebih besar dari bank BRI dan batas minimum ROA yang ditetapkan oleh BI yaitu 1%. Semakin besar ROA perbankan maka bank tersebut dapat dikatakan produktif mengolah aktivitas, sehingga menghasilkan laba.
3. Perbandingan rata-rata kinerja keuangan BRI dengan BCA tahun 2014-2018, bahwa return on equity (ROE) bank BRI lebih baik dari bank BCA. Hal ini dikarenakan bank BRI menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula nilai perbankan.
4. Perbandingan rata-rata kinerja keuangan BRI dengan BCA tahun 2014-2018, bahwa beban operasional pendapatan operasional (BOPO) BCA lebih baik dari bank BRI. Hal ini dikarenakan BOPO BCA lebih kecil dari BOPO BRI. Semakin tinggi nilai BOPO, maka semakin tidak efisien manajemen bank dalam mengelola beban operasionalnya.
5. Perbandingan rata-rata kinerja keuangan BRI dengan BCA tahun 2014-2018, bahwa capital adequacy ratio (CAR) bank BRI lebih baik dari bank BCA. Hal ini dikarenakan nilai CAR bank BRI lebih besar dari bank BCA, BI menetapkan batas minimum CAR perbankan sebesar 8%. Semakin besar CAR, maka semakin baik perbankan tersebut
6. Jika diukur dengan menggunakan spss maka perbandingan dengan nilai α (0,05), diperoleh $0,666 > 0,05$, artinya tidak ada perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BCA jika diukur dengan Variabel Loan to deposit ratio (LDR).
7. Jika diukur dengan menggunakan spss maka perbandingan dengan nilai α (0,05) diperoleh $0,004 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BCA jika diukur dengan ROA.

8. Jika diukur dengan menggunakan spss maka perbandingan dengan nilai α (0,05) diperoleh $0,031 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BCA jika diukur dengan ROE.

9. Jika diukur dengan menggunakan spss maka perbandingan dengan nilai α (0,05) diperoleh $0,007 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BCA jika diukur dengan BOPO.

10. Jika diukur dengan menggunakan spss maka perbandingan dengan nilai α (0,05) diperoleh $0,169 > 0,05$, artinya tidak ada perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BCA jika diukur dengan CAR .

6. REFERENSI

Azuar Juliandi. 2014. Metodologi penelitian Bisnis, Medan : Umsu Pers.

Fitriya Fauzi, dkk . 2018. Statistik. Depok : Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mamduh, M Hanafi. 2008. Analisa Laporan keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Prastowo, D Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : STIM YKPN.

Rivai, Veitzhal . 2013. Islamic Risk Management For Islamic Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta.

Van Horne. 2005. Prinsip-prinsip manajemen keuangan, Jakarta : Salemba Empat.

www.bca.co.id diakses juli 2019

www.bi.go.id diakses juli 2019.

www.bri.co.id diakses juli 2019

www.idx.co.id diakses juli 2019